

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
NONMANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

AYU VIA FITRIYA

NPM : 21601082089



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

MALANG

2020

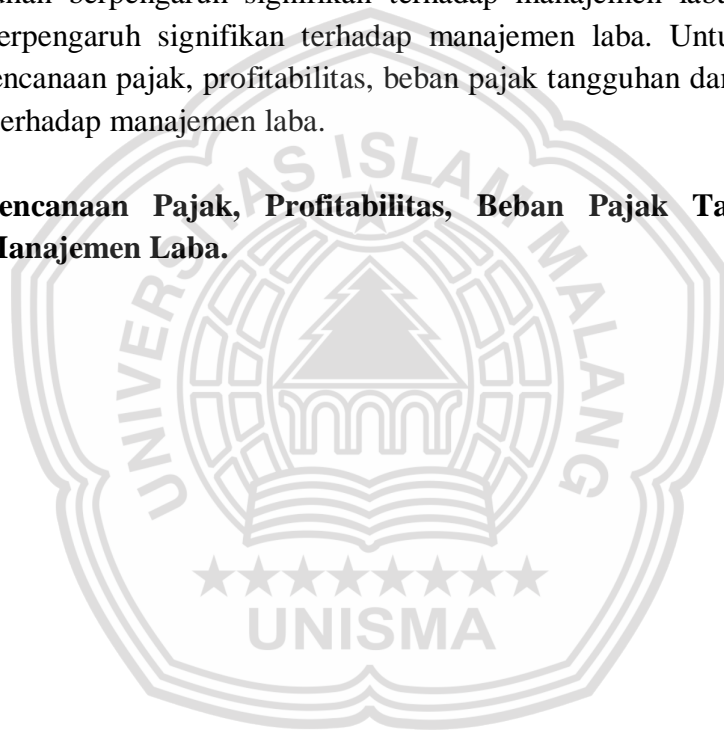
Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris yang mempengaruhi perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Metode ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel sebanyak 100 perusahaan dengan tiga tahun pengamatan, sehingga total sampel uji adalah 300 observasi. Jenis datanya menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Untuk pengujian secara simultan antara perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba.



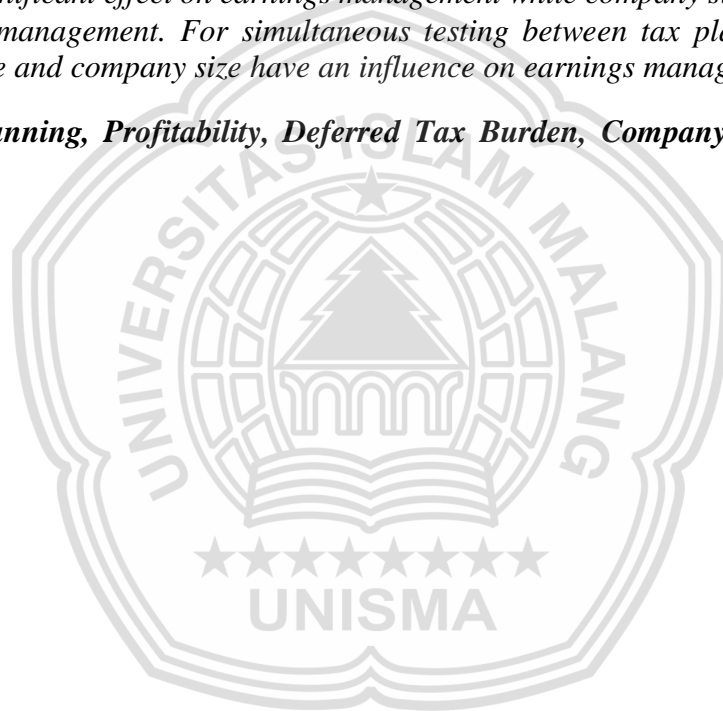
Abstraction

This study aims to examine the empirical evidence as to which effect the tax planning, profitability, deferred tax burden and size of the firm on the earnings management. This method uses quantitative methods. The population in this study is non-manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

The sample selection uses purposive sampling. A sample of 100 companies with three years of observation, so that the total test sample is 300 observations. The type of data uses secondary data, data analysis uses multiple linear regression, normality test, classic assumption test and hypothesis test.

The results of this study indicate that the partial hypothesis of tax planning, profitability, deferred tax burden has a significant effect on earnings management while company size has no significant effect on earnings management. For simultaneous testing between tax planning, profitability, deferred tax expense and company size have an influence on earnings management

Keywords: Tax Planning, Profitability, Deferred Tax Burden, Company Size, and Earning Management.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian kerja dari perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari pencapaian laba dari perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan kepada suatu perusahaan tersebut menggunakan informasi tentang laba (*earning*) dalam penentuan keputusan yang akan diambil guna untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan dari pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan seperti memberi kompensasi, dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian para investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak. Di samping itu, tujuan yang diinginkan manajemen yaitu memperoleh laba yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang di peroleh maka semakin tinggi pula bonus yang akan diberikana pihak perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung. Di pihak lain, informasi laba dapat membantu pemilik (*stakeholders*) dalam menistimasikan kekuatan laba (*earnings power*) untuk memperkirakan resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang

di ukur dengan kinerjanya dari pencapaian yang dipeoleh. Selain itu era sekarang seperti saat ini, perusahaan di hadapkan dengan persaingan yang keras untuk tetap eksis dasar pasar global, khususnya untuk industri Non-manufaktur di Indonesia. Dalam rangka untuk menghadapi persaingan, perusahaan dituntut agar memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya di tuntutan untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu bagi konsumen, akan tetapi perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dalam hal tersebut dapat ditunjukkan dengan besarnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Dalam situasi inilah yang mendorong manajer untuk melakukan perilaku penyimpangan dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang di kenal dengan praktek manajemen laba (*earnings management*). Upaya perusahaan untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu perekayasa laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak pihak yang berkepentingan. Itu sebabnya informasi yang di sampaikan terkadang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Keadaan ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymmetric*) yakni keadaan dimana adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai pihak penyedia informasi dengan pemegang saham dan *stakeholders* (Hairu,2009:1).

Manajemen laba terjadi karna adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Konsep ini dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktek manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini akan muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang akan diinginkan (Endriati, 2016)

Peran perencanaan pajak dalam praktek manajemen laba secara konseptual telah dijelaskan dengan teori keagenan. Perusahaan (*agent*) berusaha memebayarkan pajak sekecil mungkin karena perusahaan mengasumsikan bahwa dengan membayar pajak dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Namun dilain pihak, pemerintah (*principal*) membutuhkan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan adanya konflik kepentingan antara perusahaan (*agent*) dan pemerintah (*principal*) tersebut, memicu perusahaan (*agent*) melakukan menejemen laba untuk meminimalisir pembayaran pajak kepada pemerintah (*principal*) (Endriati, 2016)

Adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan pembayaran pajak secara eufimisme sering di sebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) (Suandy, 2003). Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses perekayasaan usaha atau transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dijumlah yang minimal akan tetapi masih dalam lingkup peraturan

perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal selama masih dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Scott (2012) mengatakan bahwa salah satu motivasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah perpajakan, alasan penghematan dan penundaan pembayaran pajak (pajak tangguhan) melalui kecendrungan perusahaan untuk mengurangi laba yang akan dilaporkan. Hasil penelitian dari philips *et all* (2003) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan akan mendeteksi manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan menghindari kerugian dan penurunan laba. Sedangkan menurut Yulianti (2004) yang meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan akrual secara signifikan dapat memprediksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari kerugian.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama (Irianto,2010). Salah satu sektor pajak yang yang paling besar di peroleh negara adalah pajak penghasilan. Berubahnya tarif PPh Badan mampu mempengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Perubahan tarif PPh Badan menjadi tarif tunggal dan di turunkannya tarif PPh dari 28% pada tahun 2009 menjadi 25% pada tahun 2010 dan berjalan sampai saat ini, dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan memperkecil laba kena pajaknya (*taxable income*), sehingga beban pajak perusahaan tersebut semakin kecil (Wijaya dan Martini 2011).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga berhubungan dengan jumlah kompensasi atau bonus yang diterima manajemen. Saat laba dijadikan sebuah patokan dalam pemberian kompensasi atau bonus maka dapat menciptakan stimulus kepada manajer dalam mengatur data keuangan sehingga kompensasi atau bonus yang diharapkan dapat diterima oleh manajemen, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi semakin besar kemungkinan melakukan manajemen laba (Ilya 2006).

Adapun peranan ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh bagi manajemen laba. Ada dua pendapat mengenai ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, pertama, ukuran perusahaan yang sangat kecil dianggap lebih banyak melakukan manajemen laba dari pada perusahaan yang besar. Hal ini terjadi karna perusahaan cenderung ingin memperlihatkan kondisi yang selalu bekerja baik dan stabil agar membuat investor merasa tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut tanpa ragu. Perusahaan besar lebih diperhatikan oleh investor agar lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berdampak perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya dengan lebih akurat. Pandangan yang kedua, ukuran perusahaan memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Bagi *principal* (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang kan diterima. (Jao *et al* 2011).

Saat ini manajemen laba menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sebuah perusahaan terkait dengan pajak. Sebagaimana munculnya fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), kasus ini terjadi karena koreksi Dirjen Pajak terhadap penjualan dan pembayaran royalti TMMIN. Dalam laporan pajaknya, TMMIN menyatakan nilai penjualannya mencapai Rp.32,9 Triliun, namun Dirjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp.34,5 Triliun atau ada koreksi sebesar Rp.1,5 Triliun. Dengan jumlah koreksi yang mencapai Rp.1,5 Triliun, pihak TMMIN harus menambah pembayaran pajaknya sebesar 500 Miliar, (www.Nasional.kontan.co.id). Dari kasus mengenai manajemen laba tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sering memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik oleh pihak eksternal dimana perusahaan yang mempunyai laba yang kecil di rekayasa menjadi besar agar terlihat baik oleh pihak eksternal dan perusahaan yang mempunyai laba besar direkayasa menjadi lebih kecil agar beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi seminimal mungkin.

Perusahaan yang akan peneliti angkat adalah perusahaan non manufaktur. Perusahaan non manufaktur adalah jenis perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjual barang kepada pihak lain. Dengan kata lain, kegiatan utama dari perusahaan non manufaktur membeli dan menjual barang kepada pihak lain untuk mendapatkan laba.

Berdasarkan penelitian Aditama dan Purwaningsih (2014) telah menguji variabel independen perencanaan pajak dan variabel dependen manajemen laba. Hasil penelitian itu menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap

manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi, hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa 77 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini melakukan manajemen laba dengan cara menghindari penurunan laba (2014). Hal itu juga di dukung oleh penelitian dari Endriati (2016) yang menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun penelitian dari Putra *et all* (2019) yang menyimpulkan bahwa secara parsial perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sedangkan beban tanggungan secara bersama-sama memiliki pengaruh juga terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Oleh karna itu, terkait dengan topik yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan kombinasi dari beberapa penelitian terdahulu dengan mengkombinasikan beberapa variabel tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aditama dan Purwaningsih (2014) serta penelitian Endriati (2016), Dewi dan Nuraina (2017), Negara dan Saputra (2017) dan Luhgianto (2019), namun memiliki perbedaan jumlah variabel yang akan diteliti, jenis perusahaan dan tahun penelitian. Oleh karna itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tanggungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018**

1.2 Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya terkait dengan perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan manajemen laba.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpajakan dan akuntansi khususnya manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

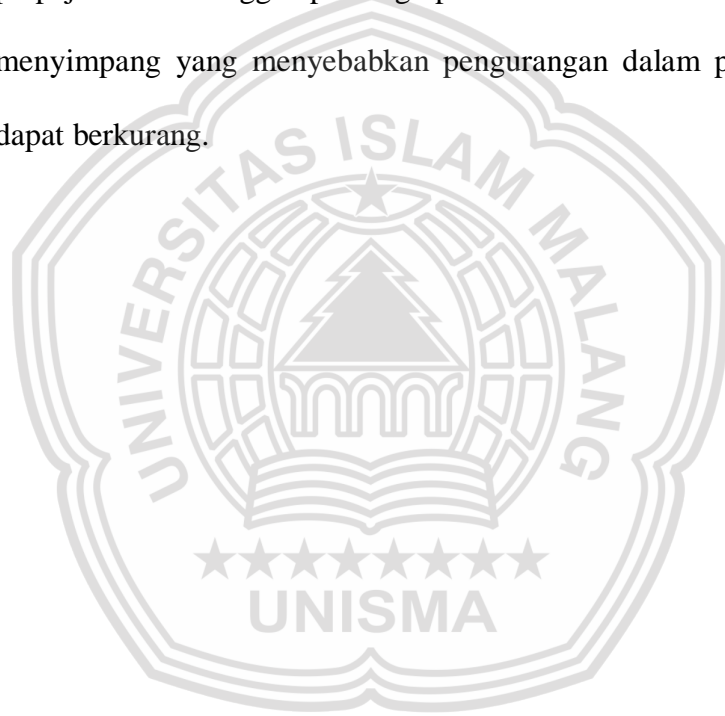
Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif terhadap penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi dan dijadikan sebagai informasi pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan jadi bahan pertimbangan dan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan dalam hal yang terkait dengan manajemen laba.

c. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pencerahan bagi Direktorat Jendral Pajak dalam membuat kebijakan yang mengatur tentang perpajakan. Sehingga peluang perusahaan untuk melakukan hal-hal menyimpang yang menyebabkan pengurangan dalam pembayaran pajak dapat berkurang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Berdasarkan pada hasil analisis regresi berganda pengujian normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur.
2. Secara parsial, variabel perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
3. Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
4. Secara parsial, variabel beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian, maka adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, kecuali perusahaan-perusahaan perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan.
3. Data yang digunakan adalah data data laporan tahunan dari perusahaan nonmanufaktur selama periode 2016-2018

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti seluruh perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel penelitian yang lebih luas serta dapat melihat hasil perbandingannya. Selain itu bisa mencoba melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sebagai perbandingan dari penelitian ini.
2. Sebaiknya untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba pada perusahaan hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel independen untuk memperoleh hasil yang maximal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan seperti halnya, tipe industri dan umur perusahaan.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan tahun atau periode penelitiannya agar lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry & Purwaningsih, Ana 2014, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, MODUS Vol.26 (1): 33-50:2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. “*Prosdur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”. Cetakan ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Fransisca Dewi. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba.*Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Budi Setyawan dan Harnovinsah. 2015. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.
- Damayanti, Theresia. 2008. Perbandingan Akruwal dan Pajak Tangguhan dalam Pengujian Aliran Kas Masa Datang dan Return Saham. *Jurnal akuntansi*.
- Dewi, Eva rafika., Nuraina, Elva dan Amah, Nik 2017, Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Vol 5 No.1: 854-881:2017
- Djamaluddin, Subekti. 2008. Analisis Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akruwal, dan Aliran Kas Pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal akuntansi*
- Enny Endrianti 2016 meneliti “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba”.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasaran.
- Hery 2017. Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisa. Jakarta: Gramedia Widiasaran.
- Ilya. A 2006 meneliti “ Mengungkap Praktik *Earnings Management* di Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 7(3), 828-841.
- Indri 2011 meneliti “ Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Laverge terhadap manajemen laba. *Skripsi*. Universitas Diponogoro.

- Jensen, Michael. C., & Meckling, William H 1976, *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Luhgianto dan Novius, Andri 2019, Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Germen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Vol 17 No 4: 2019
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lumbantoruan, Sophar. 1996. *Akuntansi Pajak*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Edisi Revisi.
- Negara, AA Gede Raka Plasa dan Suputra, L.D.G Dharma 2017, Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Tangguhan Terhadap Manajemen Laba, *E- Jurnal*, Vol. 20.3:2045-2072 (2017).
- Ningsih Hairu. 2009. "Hubungan antara Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, dan Struktur Pengendalian Intern terhadap Perencanaan Audit". *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UTIRA-IBEK.
- Philips, John., M. Pincus and S. Rego, 2003 " *Earning Management New Evidence Based on Deferred TaxExpense*" *The Accounting Review*, Vol 78, No.2,pp. 491-521.
- Putra, Reza Hangga Dewa Kumala., Sunarta, Ketut dan Fadillah, Haqi 2019, Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Resmi, Siti 2019, *Perpajakan, Teori dan Kasus* edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory 2nd Edition*. Scarrborough Ontario: Prentice Hall Canada, Inc.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory 3rd Edition*. Prentice Hall Canada Inc.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory.6th ed*. Toronto :Pearson Education C anada, Inc.
- Suandy, Erly 2003, *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly 2008, *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat.

- Suandy, Erly (2014), *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. “*Statistik Untuk Penelitian*”. Cetakan ke-19. Bnadung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*”. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri (2008), *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta, 11 Grasindo.
- Sulistiawan Dedhy, Yeni Januarsi, dan liza Alvia. 2011. “*Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*” Salemba Empat, Jakarta.
- Sumomba, Christina Ranty (2010). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Supomo, I. d. 2014. “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan Manajemen*”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Watt, R.L., and Zimmerman J.L. 1990. *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, The Accounting Review*, Vol 65, No.1.
- Wijaya, Maxson dan Martani, Dwi. (2011). Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam and Robert F. Hasley. (2004). *Financial Statement Analysis*, 8th ed. Boston: Mc.Graw-Hill.
- Zain, Mohammad 2005. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga

